

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah proses penyelidikan atau proses penemuan untuk mendapatkan kebenaran dan membuktikan suatu fenomena (Sakya et al, 2020). Secara umum ada tiga metode penelitian yang umum digunakan dalam penelitian ilmiah, yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian kuantitatif (berkaitan dengan angka atau nominal yang sering digunakan pada penelitian survei atau pendapat).
- b. Penelitian kualitatif (berfokus pada peristiwa alami, nyata, subyektif, dan interaktif dengan partisipasi)
- c. Penelitian kombinasi (gabungan antara teknik kuantitatif dan kualitatif sehingga hasil yang lengkap, bermanfaat, seimbang dan informatif).

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam dan interpretatif terhadap fenomena yang kompleks, melalui analisis data non-angka seperti teks, gambar, audio, atau video (Rahmiaty et al., 2022), menurut Herniawati, & Ihsanda (2022) deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena lengkap dan secermat mungkin.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode yang paling tepat. Pemilihan metode ini didasarkan pada beberapa pertimbangan utama. Pertama, penelitian ini berfokus pada aspek-aspek yang bersifat mendalam, kompleks, serta kontekstual, yang sulit diukur dengan pendekatan kuantitatif. Melalui metode kualitatif, peneliti dapat memahami secara lebih komprehensif makna, persepsi, serta interpretasi yang diberikan oleh subjek penelitian. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam fenomena yang diteliti serta berkontribusi terhadap pengembangan teori yang relevan. Pendekatan kualitatif juga dipilih karena fleksibilitasnya, memungkinkan

penyesuaian desain dan prosedur penelitian sesuai dengan dinamika yang berkembang selama proses penelitian berlangsung. Terakhir, pendekatan ini dianggap paling sesuai mengingat penelitian ini melibatkan interaksi sosial, nilai-nilai budaya, serta berbagai faktor subjektif yang mempengaruhi fenomena yang dikaji.

3.2. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI) Kota Gunungsitoli, yang berlokasi di Jl.Iraonogeba Dusun I,Desa Iraonogeba,Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara.

3.2.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian merupakan rencana sistematis yang mengatur tahapan dan waktu pelaksanaan setiap aktivitas dalam sebuah proyek penelitian. Jadwal ini mencakup keseluruhan proses, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan serta finalisasi laporan akhir. Tujuan dari penyusunan jadwal ini adalah untuk memastikan bahwa penelitian berlangsung secara terstruktur, efisien, dan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan. Biasanya, jadwal penelitian disajikan dalam bentuk tabel atau diagram yang merinci tugas-tugas utama, periode pelaksanaan, serta pihak yang bertanggung jawab dalam setiap tahap penelitian.

Berikut ini adalah tabel yang berfungsi sebagai panduan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian dan tugas akhir jadwal penelitian yang dilaksanakan terhitung dari bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2025.

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan					
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Tahap Persiapan						

	Penelitian						
	a. Pengajuan Judul						
	b. Penyusunan Proposal						
	c. Bimbingan Proposal						
	d. Seminar Proposal						
2	Tahap Pelaksanaan						
	a. Pelaksanaan Penelitian						
	b. Pengumpulan Data						
	c. Analisis Data						
3	Tahap Penyelesaian						
	a. Penyusunan Skripsi						
	b. Bimbingan Skripsi						
	c. Sidang						

Sumber: Olahan Penulis, 2025

3.3. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder

3.3.1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2020:193) data primer adalah suatu informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau dari sumber yang bersumber langsung dari kejadian atau objek yang sedang diteliti. Data ini dikumpulkan khusus untuk tujuan penelitian tertentu dan belum pernah digunakan atau diproses sebelumnya.

Dalam hal ini peneliti mendapatkan data secara langsung baik secara individu maupun kelompok, lisan maupun tulis. Sumber data primer dalam

penelitian ini adalah berupa kata, frasa, kalimat, ekspresi, suasana, dan percakapan. Data Primer dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara yang diperoleh dari informan, hasil pengamatan peneliti di lokasi penelitian, dan dokumentasi yang diambil pada saat melakukan wawancara. Sehingga data informasi tersebut menjadi bahan peneliti untuk dianalisa.

Tabel 3.3.

Data informan

No	Gender	Eselon	Jumlah Informan	Nama Lembaga
1.	Laki –Laki	IV	Satu orang	LPP RRI Kota Gunungsitoli
2.	Laki-Laki	Ketua Tim Penyiaran	Satu orang	LPP RRI Kota Gunungsitoli
3.	Perempuan	Pelaksana	Empat orang	LPP RRI Kota Gunungsitoli

1.3.2. Data Sekunder

Menurut Kriyantono (2020), Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber sekunder atau kedua dan biasanya berguna untuk memenuhi informasi dari data primer. Data sekunder berasal dari pihak kedua yang memiliki dan mengetahui informasi tersebut.

Sumber sekunder dalam penelitian ini berupa data perusahaan, buku-buku, jurnal penelitian, dan internet yang berkaitan dengan penelitian mengenai Analisis Pengembangan Karir Dalam Konteks Kesenjangan Gender. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur.

3.4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2020:305) instrumen utama dalam pengumpulan data adalah manusia yaitu, peneliti sendiri (*participant observer*). Dalam hal ini peneliti sendiri secara langsung melakukan pengumpulan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Kehadiran peneliti menjadi kunci atau instrumen utama (*key instrument*). Kelebihannya

karena peneliti sendiri sebagai instrumen utama maka memungkinkan penelitian akan lebih mudah dan cepat dilaksanakan, begitu pula dalam pengambilan keputusan sewaktu-waktu dibutuhkan penelitian lebih fokus.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:105) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan dokumentasi).

3.5.1. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi terhadap Pengembangan Karir dalam Konteks Kesetaraan Gender di Kantor Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Gunungsitoli, untuk dijadikan catatan dan menafsirkan perilaku tersebut sebagai data penelitian. Penulis melakukan pengamatan selama kegiatan penelitian berlangsung.

3.5.2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020:114) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Data yang diperoleh melalui wawancara yaitu penulis melakukan wawancara dengan Pegawai Kantor Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota

3.5.3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

3.5.4. Triangulasi

Model penelitian ini adalah kualitatif menggunakan analisis data dengan metode deskriptif-kualitatif pada teknik analisis interaktif model yaitu dengan metode reduksi data, penyajian data, dan verifikasi menyimpulkan. Dalam hal ini, bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

Menurut Sugiyono (2020:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

3.6.1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

3.6.2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih

hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

1.6.3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini peneliti melakukan penafsiran terhadap data yang sudah disajikan difokuskan pada permasalahan. Hasil penelitian yang telah terkumpul dan terangkum, peneliti cocokkan kembali terhadap data yang telah didapat dari studi kepustakaan dan teori-teori yang sudah ada dan akan dicocokkan juga dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti agar kesimpulan yang telah dikaji disepakati untuk ditulis sebagai laporan yang memiliki tingkat kepercayaan yang benar.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.